

## BAB V PENUTUP

### A. Kesimpulan

Tujuan dari penelitian ini adalah untuk menguji pengaruh *external pressure*, *financial stability*, *nature of industry*, *ineffective monitoring*, *change in director*, *total accrual ratio*, *political connection* dan *CEO duality* terhadap kecurangan laporan keuangan emiten yang tercatat di *Jakarta Islamic Index (JII)* periode 2020-2023. Berdasarkan hasil penelitian ini, diambil kesimpulan sebagai berikut:

1. Variabel *external pressure* yang diproksikan menggunakan *leverage ratio* tidak berpengaruh terhadap kecurangan laporan keuangan perusahaan yang tergabung di JII. Hasil penelitian tidak mendukung teori *fraud hexagon* dikarenakan perusahaan mampu melunasi hutangnya sehingga tidak mendorong manajemen melangsungkan kecurangan laporan keuangan. Namun, perusahaan diharapkan menjaga jumlah liabilitas agar tidak melebihi jumlah aset, sehingga rasio *leverage* perusahaan tidak terlalu tinggi dan dapat meminimalisir terjadinya *fraud*.
2. Variabel *financial stability* yang diproksikan melalui rasio perubahan total aset (ACHANGE) mengindikasikan adanya pengaruh positif terhadap kecurangan laporan keuangan perusahaan yang tergabung di JII. Pengujian memperoleh hasil yang mendukung teori *fraud hexagon*, dimana semakin besar perkembangan aset perusahaan maka semakin besar pula stabilitas keuangannya, akibatnya kemungkinan terjadinya kecurangan laporan keuangan semakin besar pula. Hal ini dikarenakan ketika nilai pertumbuhan aset perusahaan tidak stabil, akan mendorong manajemen memanipulasi laporan keuangan.
3. Variabel *nature of industry* yang diproksikan melalui rasio perubahan piutang (RECEIVABLE) memperlihatkan adanya pengaruh negatif terhadap kecurangan laporan keuangan yang tergabung di JII. Pengujian memperoleh hasil yang mendukung teori *fraud hexagon*. Hal ini menyebabkan terhambatnya aliran kas perusahaan yang disebabkan jumlah piutang yang tinggi, sehingga dapat mengindikasikan bahwa perputaran kas perusahaan kurang baik. Karena terbatasnya kas dapat mendorong manajemen untuk melakukan *fraud*.

4. Variabel *ineffective monitoring* yang diproksikan dengan perbandingan dewan komisaris independen dengan total keseluruhan dewan komisaris (BDOUT) tidak berpengaruh terhadap kecurangan laporan keuangan perusahaan yang tergabung di JII. Hasil penelitian tidak mendukung teori *fraud hexagon*, sebab perusahaan yang ditemukan telah mematuhi Peraturan Otoritas Jasa Keuangan (OJK) No. 33/POJK.04/2014 dimana banyaknya komisaris independen ditetapkan paling sedikit 30% dari jumlah seluruh komisaris yang berwenang. Dengan demikian, inefisiensi perusahaan berkurang dan peluang manajemen untuk melakukan *fraud* semakin berkurang.
5. Variabel *change in director* (DCHANGE) tidak berpengaruh terhadap kecurangan laporan keuangan. Hal ini perubahan direktur tidak selalu menjadi indikasi bahwa perusahaan melalui direksi telah memanipulasi laporan keuangan perusahaan yang tergabung di JII. Hasil pengujian tidak mendukung teori *fraud hexagon* dikarenakan ada beberapa alasan mengapa perusahaan yang diamati melakukan perubahan pada dewan direksi karena perusahaan menilai kinerja direksi yang kurang memuaskan, masa jabatan habis atau telah memasuki masa pensiun, beberapa dewan direksi pada perusahaan sampel mengundurkan diri terkait hal pribadi.
6. Variabel *total accrual ratio* yang diproksikan melalui rasio total akrual (TACC) tidak mempengaruhi kecurangan laporan keuangan yang tergabung di JII. Hasil pengujian tidak mendukung teori *fraud hexagon* karena perusahaan sampel pada riset ini tidak terbukti melakukan kecurangan dengan menaikkan laba perusahaan guna menyajikan laporan keuangan dengan kinerja yang baik. Kesempatan tersebut tidak dilakukan, karena manajemen menyajikan laporan keuangan dan kinerja perusahaan sesuai aktivitas dan transaksi yang sebenarnya terjadi.
7. Variabel *political connection* (POLCON) tidak berpengaruh terhadap kecurangan laporan keuangan perusahaan yang tergabung di JII. Hasil pengujian tidak mendukung teori *fraud hexagon* dikarenakan koneksi politik tidak dapat dijadikan tolak ukur bahwa perusahaan melakukan kecurangan laporan keuangan atas keistimewaan yang dimiliki perusahaan karena terafiliasi dengan pemerintah atau militer. Para manajerial yang mempunyai afiliasi dengan hal politik terutama militer

akan mempunyai integritas, kapabilitas, kemampuan, dan *leadership* yang lebih tinggi dalam memimpin maupun mengawasi.

8. Variabel *CEO duality* (CEODUAL) tidak memiliki pengaruh terhadap kecurangan laporan keuangan. Hasil penelitian tidak mendukung teori *fraud hexagon*, hal ini dikarenakan jabatan lebih dari satu yang CEO miliki, dimanfaatkan untuk meningkatkan kinerja perusahaan. Faktor lain yang menyebabkan *CEO duality* tidak berpengaruh terhadap kecurangan laporan keuangan karena peran dewan komisaris telah maksimal dalam mengawasi kinerja CEO.

## B. Saran

Mengacu dari hasil penelitian pada bagian pembahasan, dan kesimpulan di atas, peneliti menyusun rekomendasi yang diperuntukkan bagi pihak yang nantinya akan mempunyai keterlibatan dalam penelitian selanjutnya agar lebih baik. Rekomendasi yang disusun peneliti untuk penelitian ini yaitu sebagai berikut.

1. Bagi perusahaan, hendaknya menyampaikan laporan keuangannya setara dengan aturan etika yang berlaku. Laporan keuangan yang dijadikan target keputusan oleh investor dimaksudkan untuk mencerminkan keadaan sebenarnya sedemikian rupa sehingga tidak merugikan pihak lain.
2. Bagi *stakeholder*, hendaknya menganalisis secara cermat informasi keuangan dan non keuangan yang diberikan oleh perusahaan. *Stakeholder* diharapkan mengurungkan niatnya untuk berinvestasi pada perusahaan dengan aset besar, karena hal ini menyebabkan manajemen menjalankan penipuan laporan keuangan dalam format manipulasi.
3. Bagi peneliti selanjutnya, diharapkan dapat memperluas cakupan sampel dengan cara lebih memperbanyak lingkup wilayah penelitian dan periode waktu yang akan diteliti. Sesuai dengan keterbatasan dalam penelitian ini yang menggunakan delapan variabel independen meliputi *external pressure*, *financial stability*, *nature of industry*, *ineffective monitoring*, *change in director*, *total accrual ratio*, *political connection*, dan *CEO duality* dengan nilai *adjusted R square* rata-rata 53,34%, sehingga terdapat sisa nilai *adjusted R square* sebesar 46,66% untuk variabel lain yang memungkinkan dapat mempengaruhi variabel dependen pada

penelitian ini. Peneliti memberikan saran untuk menggunakan variabel independen lain yang belum ada dalam penelitian ini untuk mengukur elemen *stimulus*, *opportunity*, *capability*, *rationalization*, *collusion* dan *ego/arrogance*.

